

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara otomatis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena yang diselidiki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

##### **3.1.1. Tehnik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga nelayan atau tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran, dengan jumlah keseluruhan populasi 10 orang dijadikan sampel, dengan demikian tehnik yang digunakan adalah tehnik wawancara.

### 3.1.2. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain adalah dari suatu proses pengedaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu:

1. Metode pengamatan langsung atau observasi, dimana peneliti dapat mengamati secara langsung tentang pelaksanaan program pengembangan usaha keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang.
2. Metode dengan menggunakan pertanyaan langsung atau koisioner, disini peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan dibantu oleh keluarga nelayan dalam menjawab pertanyaan. Hal ini dilakukan karena pada umumnya keluarga nelayan tersebut pendidikannya rendah, sehingga tidak dapat membaca dan menulis.
3. Studi literatur, penelitian dalam melaksanakan penelitian tersebut juga melihat dari buku-buku yang ada hubungannya dengan tingkat kesejahteraan suatu keluarga.

Disini penulis menggunakan pengamatan langsung dalam memperoleh data yang digunakan dimana penulis secara langsung mengamati dan menanyakan pengaruh pelaksanaan program pengembangan usaha kelaurga terhadap tingkat kesejahteraan kelaurga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang.

### **3.1.3. Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan dan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai usaha pemecahan masalah yang diteliti, analisisnya diharapkan dapat memperlihatkan sesuatu yang khas atau menunjukkan kecenderungan tengah-tengah dari variabel yang dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data secara langsung dari informasi yang ada di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran, maupun keluarga nelayan itu sendiri yang ada di Desa Babakan Dusun Kamurang.

#### **3.1.3.1. Uji Validitas**

Valid menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur (Singarimbun, 1989:124). Dengan kata lain validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan pengukuran dari sifat-sifat yang diteliti.

1. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yaitu memiliki kriteria nasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan fakta-fakta teori relevan
2. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal, yakni dikembangkan berdasarkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument terhadap isi rancangan program yang ditetapkan oleh uji item, yakni dengan menghitung korelasi antara setiap instrument antara setiap instrument dengan skor nol (0).

3. Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “Skala Penjumlahan Hasil Interval Rosir” (Singarimbun 1989:124) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi

X = Jumlah Skor tiap item Ke 1

Y = Jumlah Skor Untuk Semua item Ke 1

n = Jumlah Responden

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi rank spearman

n = Jumlah sampel

di = Selisi sampel

### 3.1.3.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. “jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil

pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable”.

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ilmu sosial, uji reliabilitas dilakukan untuk memperkecil kesalahan pengukuran, mengingat bahwa gejala sosial tidak sehandal gejala fisik (misal : berat dan panjang), maka kesalahan pengukuran melalui reabilitas alat ukur sangat diperlukan.

### **3.2. Operasional Variabel**

Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu untuk menentukan indikator-indikator variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel yang meliputi: pendapat keluarga nelayan terhadap usaha kesejahteraan keluarga nelayan.

Operasionalisais variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

**Tabel 1**  
**Operasional Varabel**

No	Variabel	Aspek	Indikator
	Program Pelaksanaan pengembangan Usaha Keluarga (X)	1. Penjajagan	1. Motivasi/pengetahuan 2. Potensi
		2. Pematangan	1. Informasi Program 2. Rencana Program
		3. Dukungan	1. Dana 2. Fasilitas
		4. Pembinaan	1. Sosialisasi/Penyuluhan 2. Pelatihan
		5. Pelayanan	1. Proaktif 2. Berdasarkan kebutuhan
		6. Pemantauan	1. Kunjungan/monitoring 2. Evaluasi
2	Variabel (Y) Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan	1. Kebutuhan Jasmani	1. Frekuensi makan 2. Kualitas makan 3. Kepemilikan/jenis pakaian 4. Kondisi rumah 5. Kondisi kesehatan

		2. Kebutuhan Rohani	1. Status Pendidikan 2. Penguasaan baca tulis 3. pelaksanaan Ibadah 4. Rekreasi
		3. Kebutuhan Sosial	1. Hubungan sesama anggota keluarga 2. Hubungan dengan tetangga 3. partisipasi dalam kegiatan masyarakat

Indikator diatas, dijadikan sebagai dasar penyusunan angket yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban, masing – masing alternatif jawaban diberi bobot dengan mengacung pada Sugiyono (2003:75), yang telah diubah dan disesuaikan dengan masalah penelitian, yaitu:

1. Pernyataan “sangat setuju” diberi skor : 5
2. Pernyataan “setuju” diberi skor : 4
3. Pernyataan “ragu-ragu/cukup” diberi skor : 3
4. Pernyataan “tidak setuju” diberi skor : 2
5. Pernyataan “sangat tidak setuju” diberi skor : 1

### 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Lokasih Penelitian

Lokasi Penelitian yang diambil oleh penelitian yaitu di Keluarga Nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang Kecamatan, Kabupaten Pangandaran lamanya penelitian diperkirakan 3 ( tiga) bulan, terhitung mulai Bulan Mei sampai dengan Juli 2016 untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dan hasilnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

**Tabel 2**

**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Penentuan lokasi penelitian							
4	Penulisan Skripsi							
5	Pelaksanaan penelitian							
6	Pengumpulan data							
7	Pengolahan data							
8	Siding Skripsi							